

# Pentingnya Kesadaran Tentang Kebersihan Melalui Kerja Bakti Masyarakat Desa Balunganyar

Citra Oktavina Eka Lidyawati<sup>1</sup>, Rafico Rifki Febrian<sup>2</sup>, Dewi Qurrota Ayun<sup>3</sup>, Muhammad Zakki<sup>4</sup>, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi<sup>5</sup>, Didit Darmawan<sup>6</sup>, Wakid Evendi<sup>7</sup>, Rommy Hardyansah<sup>8</sup>

*Universitas Sunan Giri Surabaya*

E-mail korespondensi: citraoktavinaeka@gmail.com

---

**Volume II**

**Issue II**

**Edition 04**

**Halaman 152-162**

**Tahun 2025**

---

## **Artikel Sejarah**

Submission: 16-01-2025

Review: 16-01-2025

Accepted: 19-01-2025

---

## **Kata kunci**

Kata kunci 1; Kebersihan, Kerja bakti,

Kata kunci 2; Masyarakat.

---

## **How to cite**

Citra Oktavina Eka Lidyawati (2025). Pentingnya Kesadaran Tentang Kebersihan Melalui Kerja Bakti Masyarakat Desa Balunganyar.

Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 02, No. 02-2025

<https://journal.stai-muafi.ac.id/index.php/JAMARAT>

## **Abstract**

Environmental cleanliness in Balunganyar Village is an important concern, considering its negative impact on the health and quality of life of the community. Awareness of the importance of maintaining cleanliness is still low, so collaborative efforts are needed to increase public understanding and participation. This research aims to increase public awareness of cleanliness through community service activities that involve active participation. This study uses the Research Action Participatory Method (PAR) method, starting with observation to identify hygiene problems and focus group discussions to collect community views. The form of activities carried out includes community service in the village public area, where the community works together to clean their environment. The results of the activity showed an increase in public awareness and participation in maintaining cleanliness, as well as the formation of a stronger sense of togetherness. The suggestions put forward are the need to continue similar activities periodically and integrate hygiene education in village programs to maintain the sustainability of community awareness.

## **Abstrak**

Kebersihan lingkungan di Desa Balunganyar menjadi perhatian penting, mengingat dampak negatifnya terhadap kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan masih rendah, sehingga diperlukan upaya kolaboratif untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan melalui kegiatan kerja bakti yang melibatkan partisipasi aktif. Penelitian ini menggunakan metode Metode Partisipatif Aksi Penelitian (PAR) dimulai dengan observasi untuk mengidentifikasi masalah kebersihan dan diskusi kelompok fokus untuk mengumpulkan pandangan masyarakat. Bentuk kegiatan

yang dilaksanakan meliputi kerja bakti di area publik desa, di mana masyarakat bekerja sama membersihkan lingkungan mereka. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan, serta terbentuknya rasa kebersamaan yang lebih kuat. Saran yang diajukan adalah perlunya melanjutkan kegiatan serupa secara berkala dan mengintegrasikan pendidikan kebersihan dalam program desa untuk menjaga keberlanjutan kesadaran masyarakat.

## Pendahuluan

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan kualitas hidup yang baik bagi masyarakat. Lingkungan yang bersih tidak hanya mendukung kesehatan fisik, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan sosial dan mental bagi warga yang tinggal di dalamnya (Shidiq *et al.*, 2024). Lingkungan yang bersih dan sehat adalah wilayah yang terjamin dari kebersihannya, artinya bebas dari kotoran termasuk diantaranya debu, sampah, dan bau (Prameswari *et al.*, 2024). Wilayah yang bersih dan sehat harus terhindar dari virus, bakteri, dan berbagai penyakit yang berbahaya. Masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu menjadi faktor utama bagi masyarakat sekitar (Salsabilla *et al.*, 2024). Warga yang tinggal di sekitar tempat yang kumuh atau kotor dapat menimbulkan penyakit yang menular. Kesehatan masyarakat merupakan cita-cita bangsa Indonesia dalam menyelenggarakan pembangunan nasional di semua bidang kehidupan yang berkelanjutan yang merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh dan terarah (Jannah *et al.*, 2024). Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan harus menjadi prioritas dalam upaya menciptakan lingkungan yang sehat (Fadilah *et al.*, 2024). Dengan partisipasi aktif dari semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat, kita dapat mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan bebas dari ancaman penyakit yang merugikan.

Kerja bakti merupakan salah satu bentuk kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini memiliki dampak yang luas, tidak hanya pada kebersihan fisik, tetapi juga pada kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga lingkungan untuk kesehatan dan kelangsungan hidup bersama (Khasanah *et al.*, 2024). Kegiatan kerja bakti tidak hanya berfungsi sebagai ajang pembersihan lingkungan, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang meningkatkan pemahaman masyarakat akan dampak negatif dari sampah dan polusi terhadap kesehatan dan ekosistem (Nuraini *et al.*, 2022). Berpartisipasi dalam kerja bakti, individu tidak hanya merasa memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan, tetapi juga membangun solidaritas dan rasa kepemilikan terhadap area tempat tinggal mereka (Ramadhan *et al.*, 2024). Melalui kolaborasi ini, diharapkan terbentuk budaya peduli lingkungan yang kuat, di mana setiap anggota masyarakat berkomitmen untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan demi kesejahteraan bersama (Amirulloh *et al.*, 2023). Dengan adanya kerja bakti, masyarakat tidak hanya mendapatkan lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga merasakan manfaat langsung dari lingkungan yang sehat dan nyaman. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi

model yang menginspirasi inisiatif serupa di wilayah lain, memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dan kebersihan lingkungan dimasyarakat.

Kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dan kesehatan harus ditanamkan sejak dini dalam kehidupan masyarakat. Tanpa perhatian yang serius terhadap kebersihan, berbagai masalah lingkungan seperti pencemaran dan penyakit dapat dengan mudah terjadi, yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas hidup bersama (Hambali *et al.*, 2023). Kebersihan lingkungan dan menjaga kesehatan menjadi faktor utama bagi keberlangsungan hidup, bersih, sehat dan nyaman. Kesehatan masyarakat terganggu, maka produktivitas masing-masing individu akan sedikit terganggu (Ilmi *et al.*, 2024). Kepedulian masyarakat yang rendah terhadap kebersihan lingkungan menyebabkan terganggunya kesehatan masyarakat. Kebersihan lingkungan jika tidak dijaga dengan baik bisa membuat pencemaran lingkungan, contohnya banjir, pencemaran air, udara, dan lain sebagainya (Satria *et al.*, 2024). Upaya kesadaran masyarakat harus dilakukan dari masing-masing individu. Apabila seluruh masyarakat menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan hal ini bisa membuat pola hidup bersih yang bisa bermanfaat bagi semua orang. Kebersihan lingkungan tidak hanya menjadi tanggungjawab satu individu saja akan tetapi menjadi tanggungjawab bagi seluruh masyarakat (Ummah *et al.*, 2024). Penting bagi setiap individu untuk aktif berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan demi kesejahteraan bersama. Dengan kerjasama dan komitmen seluruh lapisan masyarakat, kita dapat menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan bebas dari berbagai masalah yang merugikan.

Kerja bakti adalah salah satu bentuk kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjalin hubungan yang lebih erat antara warga dan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan demi kesehatan bersama (Ramadhan *et al.*, 2024). Hal ini bisa disebut juga sebagai bentuk kontribusi atau partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sukarela sebagai bentuk kepentingan bersama yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di daerah tersebut (Hardiyanti *et al.*, 2024). Semakin banyak orang yang membantu dalam melaksanakan kerja bakti akan menyadarkan bentuk kepedulian dan kepekaan masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggalnya (Masrifah *et al.*, 2024). Pengabdian kepada masyarakat yang berhubungan dengan kerja bakti mempunyai banyak macam dan dilakukan di tempat yang berbeda-beda. Kegiatan kerja bakti ini dilakukan di desa Balunganyar kec Lekok Pasuruan oleh mahasiswa dari Universitas Sunan Giri Surabaya dan masyarakat desa Balunganyar. Melalui kegiatan kerja bakti ini, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman bagi masyarakat desa Balunganyar. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah untuk mempererat tali persaudaraan dan kerja sama antarwarga, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup bersama.

Kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya di Desa Balunganyar bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan memperkuat hubungan antarwarga. Masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, serta menumbuhkan rasa kepedulian sosial di antara mereka. Tujuan dari kegiatan kerja bakti ini yaitu untuk membersihkan lingkungan yang kotor agar terhindar dari berbagai macam virus maupun penyakit yang

menular. Melalui kegiatan kerja bakti ini, diharapkan warga Desa Balunganyar semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk kesehatan bersama. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam membangun rasa saling peduli dan tanggung jawab sosial antarwarga dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik dan nyaman untuk ditinggali.

## Metode

Untuk memahami lebih dalam mengenai kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, penelitian ini menggunakan pendekatan yang melibatkan partisipasi langsung masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali persepsi, tantangan, dan solusi yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas kebersihan di Desa Balunganyar melalui keterlibatan aktif masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) untuk mengeksplorasi pentingnya kesadaran tentang kebersihan di masyarakat Desa Balunganyar melalui kegiatan kerja bakti. Penelitian ini dimulai dengan tahap observasi awal untuk mengidentifikasi masalah kebersihan yang ada di desa. Selanjutnya, peneliti akan melibatkan anggota masyarakat dalam diskusi kelompok fokus untuk mendengarkan pandangan dan pengalaman mereka terkait kebersihan lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, diharapkan muncul kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, pengabdian ini melibatkan masyarakat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan kerja bakti. Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan melalui kolaborasi dan partisipasi bersama. Setelah tahap diskusi, dilakukan pelaksanaan kegiatan kerja bakti, di mana anggota masyarakat berkolaborasi dalam membersihkan area-area publik yang tercemar. Pengamatan dan refleksi akan dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk mengevaluasi dampak dari kegiatan tersebut terhadap kesadaran dan perilaku masyarakat.

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan catatan lapangan akan dianalisis untuk menilai perubahan sikap dan tingkat partisipasi masyarakat setelah kegiatan. Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan kebersihan di Desa Balunganyar, tetapi juga membangun kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan mereka. Upaya meningkatkan kesadaran tentang kebersihan di Desa Balunganyar, kegiatan kerja bakti merupakan salah satu solusi efektif. Pada kegiatan ini, tim pengabdian sebanyak 17 orang dan masyarakat desa Balunganyar serta perangkat desa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kerja bakti ini. Berbagai alat digunakan dalam kerja bakti ini untuk memastikan kebersihan lingkungan dapat terjaga dengan baik. Alat-alat yang digunakan meliputi sapu lidi untuk membersihkan sampah daun dan debu, cangkul dan sekop untuk menggali dan merapikan tanah, karung plastik untuk menampung sampah, serta gerobak dorong untuk mengangkut sampah ke tempat pembuangan akhir. Selain itu, warga juga menggunakan selang air dan ember untuk menyiram jalan dan membersihkan area tertentu. Partisipasi aktif dari seluruh anggota masyarakat dengan dukungan alat-alat yang memadai ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat serta meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga kebersihan.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan secara rutin di Desa Balunganyar telah memberikan dampak yang positif bagi kebersihan lingkungan. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara warga dan berbagai pihak dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan (Fadilah *et al.*, 2024). Program kerja bakti di Desa Balunganyar menunjukkan hasil yang sangat baik. Banyaknya warga yang terlibat, desa ini berhasil membuat lingkungannya jauh lebih bersih (Putri *et al.*, 2024). Beberapa bulan pertama, jumlah sampah yang berserakan di jalanan dan tempat umum berkurang drastis. Tempat-tempat seperti taman, balai desa, dan saluran air kini terlihat lebih bersih dan terawat. Keberhasilan ini juga terlihat dari semakin banyaknya warga yang ikut serta dalam kerja bakti dari minggu ke minggu. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa dengan adanya partisipasi aktif dari masyarakat, perubahan positif yang diinginkan dapat tercapai (Farochi *et al.*, 2024). Diharapkan, semangat kerja bakti ini akan terus berlanjut dan menjadi kebiasaan yang membawa dampak jangka panjang bagi kesehatan dan kenyamanan warga Desa Balunganyar.

Program kerja bakti di Desa Balunganyar memperoleh banyak dukungan berkat strategi yang matang dan kerjasama yang solid antara berbagai pihak. Dengan melibatkan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan warga, kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat (Shidiq *et al.*, 2024). Keberhasilan kerja bakti di Desa Balunganyar tidak lepas dari peran aktif semua pihak, yaitu pemerintah desa, warga, dan tokoh masyarakat. Sosialisasi tentang pentingnya kebersihan dilakukan dengan cara yang mudah dipahami, seperti pengumuman di balai desa, pembagian pamflet, dan penggunaan media sosial (Darmawan, 2008). Memilih waktu yang tepat untuk kerja bakti, seperti akhir pekan, juga membantu meningkatkan partisipasi warga. Ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat tentang kebersihan bisa ditingkatkan dengan cara yang tepat dan komunikasi yang baik. Kegiatan kerja bakti ini juga memupuk rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan (Ramadhan *et al.*, 2024). Diharapkan inisiatif ini dapat terus berkembang dan menjadi budaya yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di Desa Balunganyar.

Program kerja bakti di Desa Balunganyar tidak hanya berhasil membersihkan lingkungan, tetapi juga memberikan dampak sosial yang signifikan bagi masyarakat setempat. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, warga merasakan manfaat langsung dalam meningkatkan kualitas hidup dan mempererat hubungan antarwarga. Program kerja bakti membawa dampak sosial yang positif. Lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat, hubungan antarwarga juga semakin baik. Kerja bakti menjadi kesempatan bagi warga untuk saling berinteraksi dan bekerja sama, yang memperkuat rasa kebersamaan. Warga juga menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan lebih berani menegur jika ada yang tidak

menjaga kebersihan. Program ini juga mengurangi penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kotor, seperti demam berdarah dan diare. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya kesadaran warga untuk menjaga kebersihan secara berkelanjutan. Dengan adanya kerja bakti secara rutin, diharapkan kebersihan dan kesehatan lingkungan dapat terjaga, serta terbentuk budaya gotong royong yang lebih kuat di Desa Balunganyar.

Selain dampak sosial dan kesehatan, program kerja bakti juga memiliki dampak positif pada perekonomian desa. Dengan terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat, masyarakat dapat merasakan manfaat langsung yang berhubungan dengan efisiensi biaya dan peningkatan kualitas hidup. Lingkungan yang bersih dan rapi bisa menyebabkan pengurangan biaya kesehatan karena berkurangnya penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kotor juga merupakan keuntungan ekonomi. Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup warga dari sisi kesehatan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dalam jangka panjang. Dengan berkelanjutan menjaga kebersihan, diharapkan desa Balunganyar dapat meraih manfaat ekonomi yang lebih besar, memberikan dampak positif bagi kesejahteraan warga dalam jangka panjang.

Keberhasilan kerja bakti tidak hanya terlihat pada kebersihan fisik lingkungan, tetapi juga pada dampak positif yang ditimbulkan terhadap ekosistem sekitar. Dengan adanya kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya menjaga kebersihan, warga mulai memahami bagaimana tindakan mereka dapat memengaruhi kelestarian alam (Hidayati *et al.*, 2024). Dampak lingkungan dari kerja bakti ini berakhir positif dengan lingkungan yang bersih sehingga membantu menjaga ekosistem lokal. Pengelolaan sampah yang lebih baik mengurangi pencemaran air dan tanah, sehingga tumbuhan dan hewan di sekitar desa bisa berkembang dengan baik (Salsabilla *et al.*, 2024). Warga yang lebih sadar tentang kebersihan lingkungan juga menjadi lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan lainnya, seperti penggunaan plastik sekali pakai dan pelestarian sumber daya alam (Masrifah *et al.*, 2024). Program kerja bakti ini tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek, tetapi juga membantu menjaga lingkungan untuk masa depan. Melalui program kerja bakti ini, masyarakat desa Balunganyar dapat merasakan manfaat langsung berupa lingkungan yang lebih sehat dan lestari. Diharapkan kesadaran ini dapat terus berkembang, menjadikan kebersihan dan pelestarian alam sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari.

Gambar 1. Foto bersama perangkat desa



Kondisi di Desa Balunganyar menunjukkan perbaikan yang jelas setelah pelaksanaan program kerja bakti. Masyarakat kini lebih sadar dan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka. Area yang sebelumnya sering terlihat kotor dan penuh sampah kini telah bersih dan tertata dengan rapi. Program kerja bakti yang dilakukan secara rutin dan dukungan dari pelaksana pengabdian telah memotivasi masyarakat untuk menjaga kebersihan secara berkelanjutan. Perbedaan ini sangat mencolok jika dibandingkan dengan kondisi sebelum program dimulai, dimana masyarakat cenderung kurang peduli terhadap kebersihan dan sering kali mengabaikan pengelolaan sampah. Adanya penambahan fasilitas pengelolaan sampah dan edukasi yang berkelanjutan juga turut menyumbang pada perubahan positif ini. Peningkatan dalam kebersihan di desa lain tidak sepesat dan sedalam yang terjadi di Desa Balunganyar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih menyeluruh dan partisipatif dalam program kerja bakti sangat berpengaruh terhadap hasil akhir yang dicapai.

(a)

(b)

Gambar 2.(a) Sebelum kerja bakti (b) Setelah kerja bakti



Gambar 3. Kerja bakti di salah satu dusun di balunganyar



## Kesimpulan

Keberhasilan program kerja bakti di Desa Balunganyar menunjukkan pentingnya kolaborasi antara masyarakat dan pihak desa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan partisipasi aktif dari seluruh warga, program ini berhasil memberikan dampak positif yang menyeluruh di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Program kerja bakti di Desa Balunganyar telah membawa dampak yang sangat positif, baik dari segi lingkungan, sosial, maupun ekonomi. Tingkat partisipasi warga yang tinggi, desa ini mengalami perbaikan signifikan dalam kebersihan, terlihat dari penurunan jumlah sampah di jalanan dan area publik serta kondisi tempat-tempat seperti taman, balai desa, dan saluran air yang kini lebih bersih dan terawat. Keberhasilan ini didorong oleh sosialisasi efektif melalui pengumuman di balai desa, pamflet, dan media sosial, yang meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kebersihan. Dampak positif tidak hanya terlihat dalam peningkatan kualitas lingkungan, tetapi juga dalam hubungan sosial antarwarga yang semakin erat, mengurangi penyebaran penyakit, dan membuka peluang ekonomi melalui peningkatan daya tarik desa bagi pengunjung dan investor. Lingkungan yang bersih berkontribusi pada kesehatan masyarakat, mengurangi biaya kesehatan, dan mendukung usaha kecil lokal. Program ini juga berperan dalam menjaga ekosistem lokal, mengurangi pencemaran, dan meningkatkan kesadaran warga terhadap isu-isu lingkungan lainnya, seperti penggunaan plastik sekali pakai dan pelestarian sumber daya alam. Kerja bakti di Desa Balunganyar tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga mendukung kelestarian lingkungan untuk masa depan. Keberhasilan ini membuktikan bahwa kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan berbagai pihak terkait dapat menciptakan perubahan yang signifikan. Dengan adanya program kerja bakti ini, Desa Balunganyar tidak hanya menikmati kebersihan lingkungan yang lebih baik, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan yang lebih berkelanjutan dan sejahtera.

## Daftar pustaka

- Amirulloh, I., Anam, M. S., Mujito, Suwito, Saputra, R., Hardyansah, R., & Negara, D. S. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13–20.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Darmawan, D. (2008). *Dasar-dasar Pemasaran*. Metromedia, Surabaya.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. SAGE Publications.
- Fadilah, M. N., Rodiyah, S. K., Mufaizah, Yuliastutik, Hariani, M., Diba, F. F., & Masithoh, N. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kebersihan Prasarana Ibadah di Masjid Al-Mahdiyyin Ngingas, Waru Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(2), 1–5.
- Farochi, M. N. A., Noor, T., Wibowo, A., Darmawan, D., Hardyansah, R., Putra, A. R., &

160) Pentingnya Kesadaran Tentang Kebersihan Melalui Kerja Bakti Masyarakat Desa Balunganyar , Citra Oktavina Eka Lidyawati

- Octavianto, A. D. (2024). Optimalisasi Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Cek Kesehatan di Kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 1-11.
- Hambali, I., Surur, H. M. B., Ikhwanuddin, I., Islam, M. R., Yusuf, A. F., Sudarso, S., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Peningkatan Kebersihan Prasarana Ibadah Masyarakat Desa Sambungrejo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo Sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 1(6), 19–25.
- Hamzah Fadli, *et al.* (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Desa Tepian Baru Kec. Bengalon. *MAYARA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 01, No. 02. Hal 71-76.
- Hardiyanti, M. T., Arum, D. S., Hariaji, A., Hardyansah, R., Mardikaningsih, R., Sasmita, B., Darmawan, D., Yuliani, Y., Baktiasih, D. G. S., Riyanto, A., & Safitri, N. (2024). Analisis Pengetahuan tentang Donor Darah untuk Kesehatan di Kalangan Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(4), 41-51.
- Hardyansah, R. *et al.* (2023). Kegiatan Bakti Sosial untuk Membantu Ekonomi Lansia di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47 – 54.
- Haryo Kasih, *et al.* (2020). Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menata Lingkungan Yang Asri, Nyaman, Dan Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 4(1), 2-4.
- Hidayat Fakhri, *et al.* (2022). Kerja Bakti Pada Balai Warga Dan Masjid Assalam Di Rt. 03 Puri Bukit Depok Desa Sasak Panjang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Hal 2-3.
- Hidayati, N., Jannah, M., Al-Madury, Z. Q. A. S., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Khayru, R. K., & Hariani, M. (2024). Pengembangan Taman untuk Meningkatkan Integrasi Lingkungan Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 175-190.
- Ilmi, A., Muhaimin, R., Rahma, A., Hardyansah, R., Prasetyo, B. A., Amir, H., Mubarak, M., Herisasono, A., & Mujito, M. Bakti Sosial Sunat Massal Gratis Dalam Rangka Kolaborasi Lintas Sektor Memperingati Pesta Rakyat Agustusan Untuk Kesehatan Masyarakat di Kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat*, 1(4), 186-195.
- Jannah, M., Salsabilah, N., Najih, F. A., Rahma, A., Ali, S., Hamzanwadi, H., Noor, A., Issalillah, F., Hariani, M., Hardyansah, M., & Mardikaningsih, R. (2024). Peran Kegiatan Cek Kesehatan Gratis Untuk Meningkatkan Pola Hidup Sehat Di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Jurnal Ngejha*, 4(1), 27-36.
- Khasanah, A. A. U., Negara, D. S., Saputra, R., Suwito, S., Wibowo, A. S., Mujito, M., &

161) Pentingnya Kesadaran Tentang Kebersihan Melalui Kerja Bakti Masyarakat Desa Balunganyar , Citra Oktavina Eka Lidyawati

- Pakpahan, N. H. (2024). Peranan Mahasiswa dalam Kerja Bakti Desa untuk Menyambut Perayaan 17 Agustus di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 1–10.
- Masrifah, M., Azizah, C., Nurdiansah, I. D., Isnuwitama, Z. A. R., Hariaji, A., Pradana, A. K., Wulandari, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2024). Kreativitas Melalui Program Daur Ulang dan Desain Papan Himbauan sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 19-26.
- Masrifah, M., Azizah, C., Nurdiansah, I. D., Isnuwitama, Z. A. R., Hariaji, A., Pradana, A. K., Wulandari, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2024). Kreativitas Melalui Program Daur Ulang dan Desain Papan Himbauan sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 19-26.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan Dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116–122.
- Nuraini, R. *et al.* (2023). Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Kedung Jumptutrejo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 13 – 20.
- Prameswari, K. S. P., Putri, R. F. W., Ilmi, A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Djaelani, M., & Dzinnur, C. T. I. (2024). Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Anorganik Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah di Desa Pasinan, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 57-66.
- Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Prameswari, K. S. P., Rizky, M. C., Darmawan, D., Jahroni, J., Putra, A. R., Arifin, S., & Saktiawan, P. (2024). Revitalisasi Taman Desa Pasinan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Kehidupan Sosial Masyarakat. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 32-43.
- Putri, R.F.W., M. Hariani, M. E. Safira, Y. Vitrianingsih. (2024). Pemberian Pakaian Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Psikologis di Masyarakat, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 45-50.
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, W., Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 12-18.
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari,

162) Pentingnya Kesadaran Tentang Kebersihan Melalui Kerja Bakti Masyarakat Desa Balunganyar , Citra Oktavina Eka Lidyawati

- W., Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 12-18.
- Rojak, J. A. (2024). Upaya Pengembangan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 41 – 56.
- Salsabilla, A., Alifani, R. M. O., Putri, R. F. W., Mardikaningsih, R., Mujito, M., Darmawan, D., Djaelani, M., Rizky, M. C., & Majid, A. B. A. (2024). Penambahan Tempat Sampah sebagai Wujud Implementasi untuk Menciptakan Lingkungan yang Bersih di Universitas Sunan Giri Surabaya. *ALKHIDMAD*, 8(2), 1-14.
- Satria, V. Y., Udjari, H., Jahroni, J., Putra, A. R., Darmawan, D., Saputra, R., Arifin, S., & Hardyansah, R. (2024). Penghijauan Lingkungan: Strategi Partisipatif untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 16-23.
- Setiawan R. R., *et al.* (2024). Penguatan Kembali Kesadaran Masyarakat Desa Cirangkong Atas Pentingnya Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti dan Jumsih. *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2, No 1. Hal 9-10.
- Shidiq, A., Majid, A. B. A., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Upaya Membangun Komunitas Yang Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Gotong Royong Menjaga Kebersihan Musholla. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 12-19.
- Ummah, N. E. C., Masnawati, E., Vitrianingsih, Y., Mujito, M., Darmawan, D., Herisasono, A., & Suwito, S. (2024). Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Pelayanan Unggul: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 26-35.